

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA
SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

Bung Hatta Padang



Diajukan oleh:

M. FAJRI

1610011111006

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA
SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

Oleh

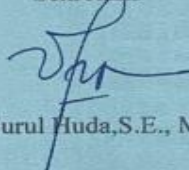
Nama : M. FAJRI
NPM : 1610011111006

Tim Penguji

Ketua


(Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Sekretaris


(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Anggota


(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 07 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan


(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

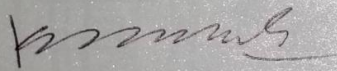
JUDUL SKRIPSI
ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA
SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

Oleh
Nama : M. FAJRI
NPM : 1610011111006

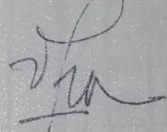
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 07 agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing


(Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi


(Nurul Huda, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Fajri

NPM : 1610011111006

Program Studi : Srata Satu (S1)

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 07 Agustus 2023

Penulis

M. Fajri

Npm: 1610011111006

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

M. Fajri¹ Kasman Karimi²
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Padang

Email: muhammadfajrifajri59@gmail.com, kasmankarimi@bunghatta.co.id

ABSTRAK

Proses pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi melalui proses industrialisasi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertambahan angkatan kerja yang pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Banyak faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja diantaranya yaitu upah, pertumbuhan ekonomi, produktivitas tenaga kerja, jumlah unit usaha dan nilai investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah minimum rata-rata, pertumbuhan ekonomi, jumlah unit usaha industri dan nilai investasi di sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. data yang digunakan merupakan data sekunder time series dari tahun 1997-2021 dari Badan Pusat Statistik. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa secara simultan variabel upah minimum rata-rata nasional, produktivitas tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, jumlah unit usaha industri dan nilai investasi sektor industri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia. Variabel upah minimum rata-rata nasional berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia. Variabel produktivitas tenaga kerja berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi, jumlah unit usaha dan nilai investasi sektor industri berhubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

Kata Kunci : upah minimum rata-rata nasional, produktivitas tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, jumlah unit usaha industri, nilai investasi sektor industri.

ANALYSIS OF LABOR ABSORPTION IN THE INDUSTRIAL SECTOR IN INDONESIA

M. Fajri¹, Kasman Karimi²

Development Economics Study Program

Faculty of Economics and Business

Bung Hatta University

Padang

E-mail: muhammadfajrifajri59@gmail.com, kasmankarimi@bunghatta.co.id

ABSTRACT

The development process is often associated with the industrialization process. One of the important goals in economic development through the industrialization process is the provision of sufficient employment opportunities to pursue an increase in the workforce whose growth is faster than the growth in employment opportunities. Many factors affect employment absorption, including wages, economic growth, labor productivity, number of business units and investment value. This research aims to determine the effect of the average minimum wage, economic growth, the number of industrial business units and the value of investment in the industrial sector on employment in the industrial sector in Indonesia. This type of research is quantitative. The data used is secondary time series data from 1997-2021 from the Central Bureau of Statistics. Based on the research results, it was found that variable simultaneously national average minimum wage, labor productivity, economic growth, number of industrial business units and industrial sector investment value together have a significant effect on the absorption of labor in the industrial sector in Indonesia. Variable The national average minimum wage is negatively related and has a significant effect on employment in the industrial sector in Indonesia. Variable Labor productivity is positively related and has a significant effect on employment in the industrial sector in Indonesia. Whereas variable economic growth, the number of business units and the investment value of the industrial sector are positively related and have no significant effect on employment in the industrial sector in Indonesia.

Keywords: national average minimum wage, labor productivity, economic growth, number of industrial business units, investment value of the industrial sector.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum. Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan ridhonya, akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dengan judul ‘Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Indonesia’.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan kepada penulis serta kesabaran Ibu untuk mendengar keluhan dari penulis saat pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., M.B.A selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibunda Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

4. Ibunda Nurul Huda, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kasman Karimi, S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah dengan sabar serta meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran yang sangat bermanfaat bagi penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Ibunda Nurul Huda, S.E., M.Si selaku tim Dosen penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun.
7. Ibunda Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku tim Dosen penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun.
8. Ibunda Siti Rahmi, S.E., M.Acc. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terima Kasih kepada Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu dimasa yang akan datang.
10. Terima kasih kepada orang tua tercinta saya yaitu : ibunda Darmiatum yang telah memberikan suport dan kasih sayang hingga sangat ini.
11. Kepada saudara kandung penulis, Sri Wahyuni S.Pd yang telah

mengingatkan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada rekan-rekan kawan saya seperjuangan saya terutama di kos putra ryhan yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir, Dan saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman saya yaitu : Masagus muhammad Arief tirtana, yulmasri, fykar pratama, yusuf Rahmadi, Rudi Fourwanda, Rendi Ermanto, Mulyanto, Novita Angraini. Yang telah membantu dan mensupport saya dalam menyusun skripsi saya.
13. Untuk Perempuan penyemangat saya dengan NIM.166210233 yang tangguh dalam berorganisasi, dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Billahitaufiq Walhidayah
Wassalamualaikum. Wr. Wb

Padang, 07 Agustus

2023 Penulis,

M. Fajri

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Definisi Industri	10
2.1.2 Klasifikasi Industri.....	11
2.1.3 Peran Sektor Industri.....	12
2.1.4 Penggolongan Sektor Industri Pengolahan	13
2.1.5 Teori Tenaga Kerja	14
2.1.6 Penyerapan Tenaga Kerja	17
2.1.7 Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	18
2.1.8 Teori Upah Minimum Rata-rata.....	25
2.1.9 Teori Produktivitas Tenaga Kerja	26
2.1.10 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	28
2.1.11 Teori Jumlah Unit Usaha Industri.....	29
2.1.12 Teori Investasi.....	29
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	30
2.2.1 Hubungan Upah Minimum Rata-Rata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri.....	31
2.2.2 Hubungan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri.....	32
2.2.3 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri.....	33
2.2.4 Hubungan Jumlah Unit Usaha Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri.....	33

2.2.5 Hubungan Nilai Investasi di Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri	34
2.3 Penelitian Terdahulu.....	35
2.4 Kerangka Konseptual	39
2.5 Hipotesis.....	40
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis dan Sumber Data	41
3.1.1 Jenis Penelitian.....	41
3.1.2 Sumber Data.....	41
3.2 Metode Pengumpulan Data	42
3.2 Definisi Operasional Variabel	42
3.3.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	42
3.3.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	43
3.3 Metode Analisis Data	44
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.5 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.1 Uji Normalitas.....	46
3.5.2 Uji Multikolinearitas	46
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.5.4 Uji Autokorelasi.....	47
3.6 Uji Statistik.....	48
3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	48
3.6.2 Uji Secara Parsial (Uji t)	49
3.6.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	49
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Fungsi Permintaan Terhadap Tenaga Kerja	19
Gambar 2 Kurva Nilai Produk Marginal	20
Gambar 3 Kurva Permintaan Tenaga Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang	21
Gambar 4 Kurva Penawaran Tenaga Kerja	22
Gambar 5 Keseimbangan Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	23

BAB 1

PENDAHULUAN

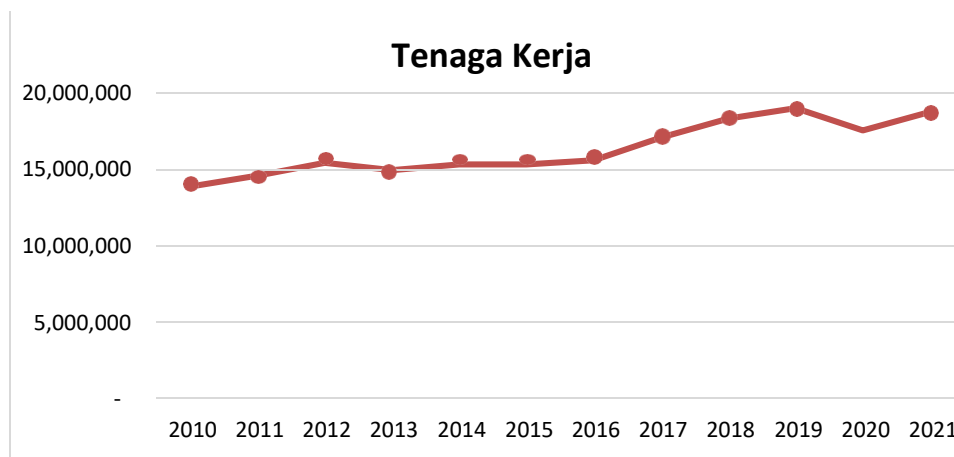
1.1 Latar Belakang

Proses pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. (Lincoln, 2010) menyatakan bahwa pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik saja. Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi spesialisasi, dalam produksi dan perdagangan antarnegara yang pada akhirnya sejalan dengan peningkatan pendapatan perkapita mendorong perubahan struktur ekonomi. Industrialisasi sering juga diartikan sebagai suatu proses modernisasi ekonomi yang mencakup semua sektor ekonomi yang mencakup semua ekonomi yang ada yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan industri manufaktur. Walaupun sangat penting bagi kelangsungan pertumbuhan ekonomi, industrialisasi itu sendiri bukan tujuan akhir, melainkan hanya merupakan salah satu strategi yang harus ditempuh untuk mendukung proses pembangunan ekonomi guna mencapai tingkat pendapatan perkapita yang tinggi (Tambunan, 2001). Produk-produk industrial memiliki "dasar tukar" (term of trade) yang tinggi atau lebih menguntungkan, serta menciptakan nilai tambah yang besar dibanding produk-produk sektor lain. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi melalui proses industrialisasi adalah penyediaan lapangan

kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja yang pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi sampai dengan saat ini, dan masih belum teratasi adalah relatif masih tingginya angka pengangguran.

Kemudian fenomena penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Indonesia dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Sedang di Indonesia Tahun 2010-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2021

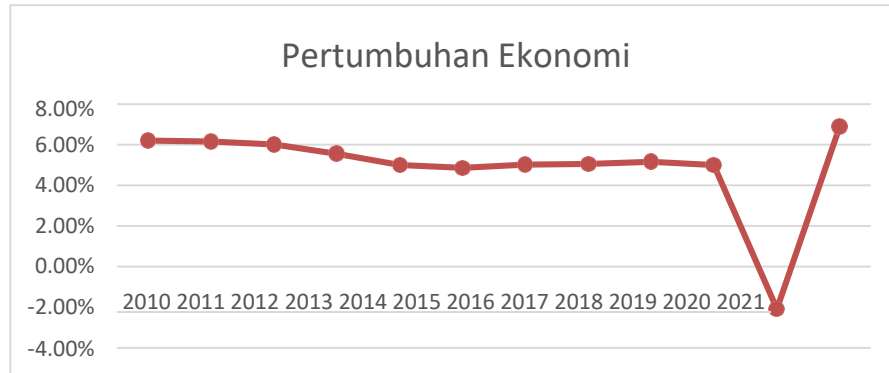
Dilihat dari grafik pada gambar 1 bahwa perkembangan jumlah tenaga kerja dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 cenderung mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2010 sebanyak 13.824.251 tenaga kerja, menjadi 18.694.363 tenaga kerja di tahun 2021.

Bersumber dari Bank Dunia, Indonesia menjadi salah satu negara dengan ekonomi terbesar di dunia. Produk domestik bruto (PDB) Indonesia tercatat sebesar US\$1,119 triliun pada 2019. Hal itu menempatkan Indonesia di posisi ke-16 di antara negara-negara G20. Selama periode tahun 2010-2019 kinerja

perkembangan ekonomi di Indonesia menunjukkan kondisi yang cukup baik, dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi. Data Badan Pusat Statistik di Indonesia (2019).

Grafik2.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2010-2021 (Dalam Persen)

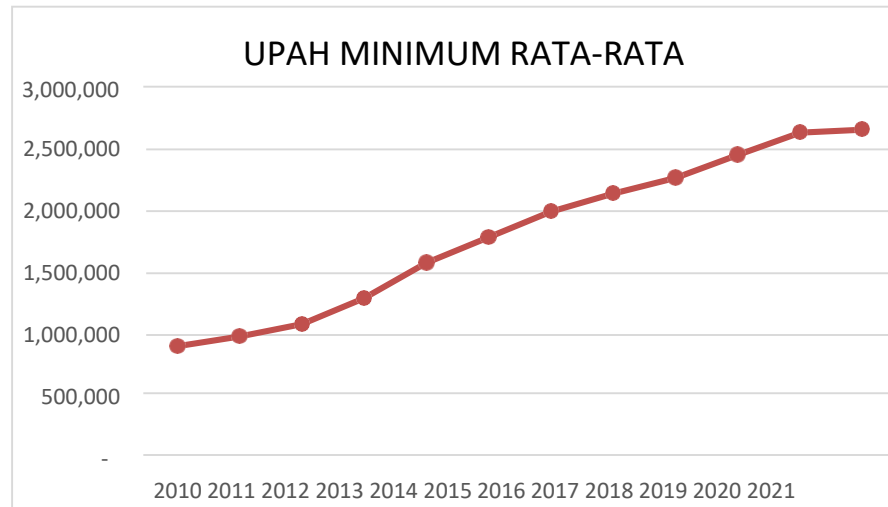


Sumber: Badan Pusat Statistik 2021.

Berdasarkan grafik pada gambar 2 yaitu perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2010 sampai 2019 menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cenderung menurun dari tahun 2010 di angka 6,22% hingga tahun 2020 menjadi -2,07%. Namun pertumbuhan ekonomi Indonesia akhirnya kembali naik ke angka 6,9% di tahun 2021.

Faktor lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yaitu upah. Upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan (Undang-undang Tenaga Kerja No.13 Tahun 2003). Perkembangan upah minimum rata-rata di Indonesia dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Grafik 3.
PeKembangan Upah Minimum Rata-rata Industri Berdasarkan Menengah
di Indonesia Tahun 2010-2021



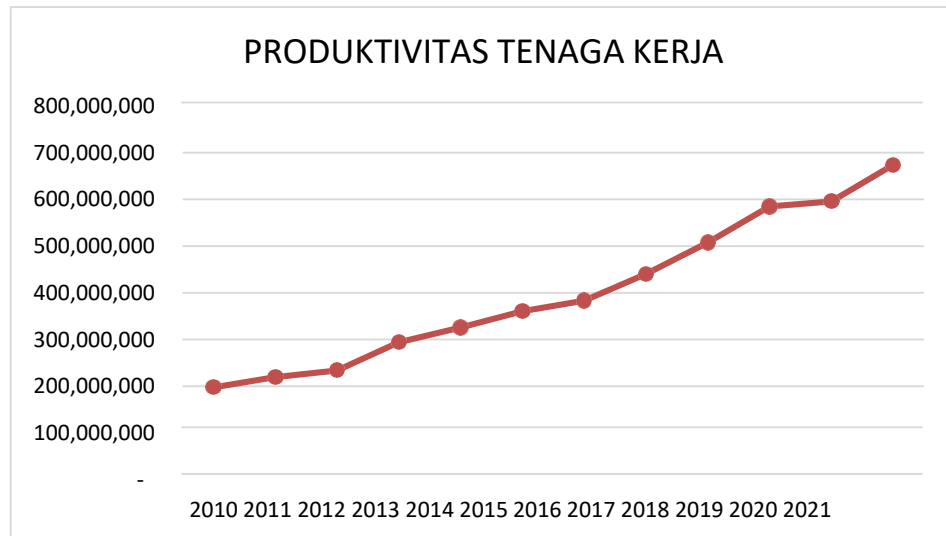
Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

Pada Grafik 3 di atas membuktikan bahwa pada tahun 2010 tingkat upah minimum industri besar dan menengah di Indonesia yaitu Rp908.820 dan setelah itu ada peningkatan setiap tahunnya yaitu sampai dengan Rp2.659.274 pada tahun 2021, dengan tingkat kenaikan upah yang berbeda.

Faktorselanjut nya yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu produktivitas tenaga kerja. Menurut Mulyadi (2006), semakin tinggi produktivitas tenaga kerja, maka akan semakin rendah penyerapan tenaga kerja yang tercipta. Sebaliknya, semakin rendah produktivitas tenaga kerja, maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat.

Grafik 4.

Pekembangan Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2010-2021



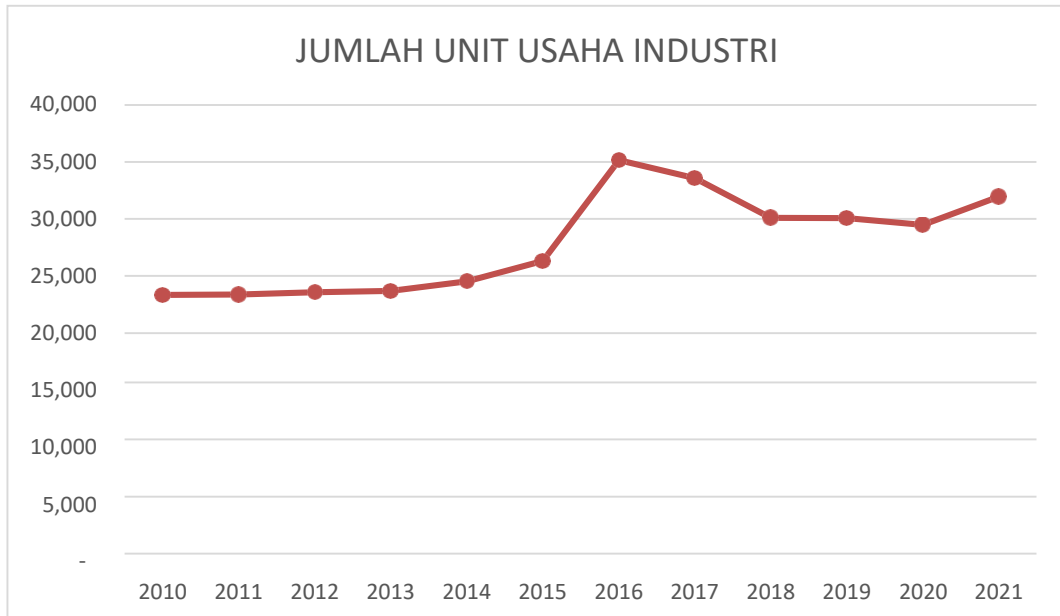
Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Pada Grafik 4 di atas membuktikan bahwa pada tahun 2010 tingkat produktivitas tenaga kerja di Indonesia yaitu Rp197.969.000 dan setelah itu ada peningkatan setiap tahunnya yaitu sampai dengan Rp673.708.000 pada tahun 2021.

Selain produktivitas tenaga kerja, fenomena tenaga kerja di Indonesia yaitu jumlah unit usaha di Indonesia. Unit usaha adalah unit yang melakukan kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan yang mempunyai ketentuan kewenangan berdasarkan kebenaran lokasi bangunan fisik dan wilayah operasinya. Menurut Shafiro Siregar dalam penelitiannya, Secara umum pertumbuhan unit usaha suatu sektor dalam hal ini industri sedang dan besar pada suatu daerah akan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini berarti permintaan tenaga kerja juga bertambah. Perkembangan

jumlah unit usaha di Indonesia dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Grafik 5.
Perkembangan Jumlah Unit Usaha Industri di Indonesia
Tahun 2010-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2021

Jumlah Unit Usaha Industri pada Gambar 4 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 memiliki jumlah unit usaha industri terbanyak yang berjumlah sebesar 35.163 unit. Sedangkan untuk tahun 2010 Jumlah Unit Usaha Industri masih sedikit yaitu berjumlah 23.345 unit.

Grafik 6.
Perkembangan Nilai Investasi Sektor Industri di Indonesia
Tahun 2010-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia a 2021

Kemudian selain jumlah unit usaha industri faktor yang tidak kalah penting adalah nilai investasi pada sektor industri di Indonesia. Dari sisi Investasi Sektor Industri yang dihimpun oleh NSWI pada Gambar 4 menunjukkan bahwa Investasi Sektor Industri pada tahun 2016 merupakan yang terbesar dengan total Investasi sebesar Rp106 Triliun. Sedangkan Investasi dengan jumlah terkecil berjumlah Rp24.4 Triliun yaitu pada tahun 2010. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini mengkaji faktor yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh upah minimum rata-rata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia?

Bagaimana pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga pen

kerja sektor industri di Indonesia?

Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia?

Bagaimana pengaruh jumlah unit usaha industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia?

Bagaimana pengaruh nilai investasi di sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh upah minimum rata-rata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

Untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

Untuk mengetahui pengaruh jumlah unit usaha industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

Untuk mengetahui pengaruh nilai investasi di sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini dapat dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penguatan intelektual, mengembangkan wawasan berpikir yang dilandasi konsep ilmiah khususnya Ilmu Ekonomi.
2. Bagi praktisi, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Indonesia dan dapat menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan.
3. Bagi akademik, Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dalam perkembangan Ilmu Ekonomi.